

ABSTRAK
PERANAN WANITA LAPISAN BAWAH
DAIAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
STUDI KASUS : DESA SUDIMORO, KECAMATAN SRUMBUNG,
KABUPATEN MAGELANG, PROPINSI JAWA TENGAH, 1996

Fransisca Rita Krisnawati
Universitas Sanata Dharma

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang kerja dan keleluasaan gerak, pendidikan, kesehatan dan ekspresi budaya antara pria dan wanita lapisan bawah dalam pembangunan masyarakat desa.

Populasi dari penelitian ini adalah bapak dan ibu rumah tangga lapisan bawah di Desa Sudimoro yang diwakili oleh 5 dusun yang dianggap dapat mewakili desa tersebut. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara "*areal random sampling*". Metode yang digunakan dalam pengumpulan data : wawancara, kuesioner dan observasi langsung. Teknik analisis data menggunakan analisis uji beda dengan distribusi normal (Z).

Hasil dari analisis tersebut terbukti bahwa ada perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang kerja dan keleluasaan gerak, pendidikan, kesehatan dan ekspresi budaya antara pria dan wanita lapisan bawah, di mana wanita lebih banyak dibebani kewajiban dan memperoleh hak yang kurang dibandingkan pria lapisan bawah.

ABTRACT

**The Role of the Lower-rank Women
in the Rural Society Development:
A Case Study at Sudimoro Village, Srumbung,
Magelang, Central Java, 1996**

**Fransisca Rita Krisnawati
Sanata Dharma University Yogyakarta**

This research is to examine the difference between males and females of the lower-rank regarding the realization of their rights and obligations in work, education, health, and the participation in arts events.

The population are wives and husbands of the lower-rank families at Sudimoro Village. The research uses areal random sampling technique with 100 subjects as samples. The methods of data collecting are interview, questionnaire and direct observation. The data analysis technique is Z-Test.

The results show that there is a significant difference between the two groups regarding the research variables.